

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada tahap bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Wijaya (2018:1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif. Tidak berupa prosedur statistika yang luarannya berupa simpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis penelitian kualitatif pun beragam modelnya. Menurut Wijaya (2018:1) model penelitian kualitatif adalah etnografi, Bogdan dan Biglen, Miles dan Huberman, Straus dan Corbin, analisis isi kualitatif model Phillips Mayring, dan analisis data kualitatif melalui program komputer Nvivo. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa

penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa teks.

Penelitian kualitatif memiliki ciri bersifat deskriptif. Berisi gambaran atau ciri-ciri data secara akurat, tidak berbentuk angka melainkan kata-kata atau gambaran. Lebih memperlihatkan proses daripada hasil. Cenderung menjadikan manusia sebagai objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini didesain dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari postingan deskripsi bahasa gaul yang bersifat teks di dalam *facebook* atau *instagram*. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diharuskan berbaaur dan menyatu dengan objek penelitian sehingga kehadirannya tidak dapat diwakilkan. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Walaupun demikian kehadiran peneliti tidak menjadi penyebab adanya gangguan atau perubahan situasi fiksi dan psikologis di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya peneliti hanya bertindak dalam pengamatan fenomena atau kebahasaan yang digunakan oleh informan.

Di sini peneliti langsung hadir ke tempat penelitian yang berlokasi di Jalan Canda Bhirawa no. 01 Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih kelas VIII C sebagai objek penelitian. Peneliti datang ke lokasi dan mengumpulkan akun para siswa untuk diteliti.

3.3 Lokasi penelitian

Peneliti memilih MTsN 1 Kediri sebagai tempat penelitian. Sekolah tersebut terletak di jalan Stadion Canda Bhirawa nomor 1 Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di kota Pare. Sekolah yang memiliki misi mencetak generasi beragama dan memiliki pengetahuan yang luas juga berguna bagi bangsa. Peneliti memilih kelas VIII C sebagai objek penelitian dengan jumlah peserta didik sebanyak tiga puluh lima.

Peneliti melihat, banyak dari siswa kelas VIII C yang memiliki akun media sosial dengan beragam bahasa yang digunakan dibandingkan dengan kelas yang lain. Di kelas tersebut, siswanya juga terlihat aktif dalam bermain media sosial terutama *facebook* dan *instagram*. Selain itu, penggunaan *caption* menjadi salah satu alasan dari peneliti untuk menjadikan kelas VIII C sebagai sampel penelitian.

3.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa gaul oleh siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri. Seberapa jauh siswa MTsN kelas VIII dalam mengenal dan menggunakan bahasa gaul tersebut. Juga untuk mengetahui apakah siswa tersebut lebih nyaman menggunakan bahasa gaul atau menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah pendapatan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data tepat. Untuk memperoleh data tersebut, di dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, foto, dan lain-lain. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi. Peneliti mengumpulkan akun *facebook* dan *instagram* milik siswa. Kemudian, peneliti mengambil data dengan cara melihat isi dari akun *facebook* dan *instagram* siswa kelas VIII C. Peneliti mengambil salah satu postingan atau unggahan siswa tersebut untuk diteliti.

3.6 Teknis Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. untuk mengetahui penggunaan ragam bahasa gaul terhadap siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengidentifikasi langsung penggunaan bahasa gaul pada media sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri.
2. Peneliti mengolah data yang berupa dokumen akun *facebook* dan *instagram* siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri terhadap penggunaan bahasa gaul.
3. Peneliti mengelompokkan wujud-wujud bahasa gaul yang diperoleh dari akun siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri berdasarkan wujud kata yang mereka gunakan.
4. Peneliti menganalisis hasil pengamatan yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana wujud dan makna bahasa gaul di kalangan siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri.

Peneliti memilih data yang benar-benar dibutuhkan dan diberi kode. Data yang dikode adalah wujud dan makna bahasa gaul yang di dalamnya terdapat beberapa macam pembagian. Data tersebut diberikan kode untuk mempermudah pengklasifikasian data. Adapun pengkodeannya adalah sebagai berikut.

A: Akronim

E: Emotif

F: Fatik

K: Konatif

M: Metatesis

MBG: Makna Bahasa Gaul

P: Puitik

PBAD: Penggunaan Bahasa Asing dan Daerah

PCSH: Penggunaan Campuran Simbol dan Huruf

PgH: Penghilangan Huruf

PHH: Penghilangan Huruf H

PnH: Penambahan Huruf

S: Singkatan

WBG: Wujud Bahasa Gaul

Setelah dilakukan pengkodean, peneliti akan mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategorinya. Hal ini dilakukan agar data yang telah terkumpul dapat dengan mudah diambil kesimpulannya. Di dalam tahap ini pula peneliti mengumpulkan dan menyatukan data sesuai dengan kelompoknya. Kemudian melakukan analisis dengan kesimpulan sebagai hasil akhir.

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2007:320) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2007:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. *Credibility.*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Hal ini dipergunakan membuktikan data yang diperoleh berupa akun *facebook* dan *instagram* benar-benar diperoleh dari sumber data di lapangan (akun siswa).

2. *Transferability.*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Di sini sampel diambil dari beberapa akun milik siswa kelas VIII C MTsN 1 Kediri. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada si pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati. Penelitian kualitatif uji *confirmability*

berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap di dalam penelitian di antaranya sebagai berikut

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan dimulai dari pengajuan judul kepada Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, kemudian peneliti membuat proposal sesuai dengan judul yang telah disetujui. Peneliti juga mempersiapkan surat untuk penelitian serta kebutuhan lainnya. Tahap penelitian pralapangan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat rencana penelitian
- b. Menentukan judul
- c. Meminta surat permohonan izin melakukan penelitian
- d. Konsultasi dengan walikelas dan pihak yang terkait di sekolah
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah dan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melakukan persiapan untuk melakukan

penelitian di lokasi untuk mengumpulkan data. Tahap pengerjaan di lapangan adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Mulai melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan nama akun *facebook* dan *instagram* siswa. Tidak lupa juga melakukan dokumentasi.
 - c. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil di kumpulkan.
 - d. Menyusun pembahasan hasil analisis.
 - e. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah MTsN 1 Kediri.
 - f. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- a. Peneliti mengidentifikasi langsung penggunaan bahasa gaul pada media sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri.
- b. Peneliti mengolah data yang berupa dokumen akun *facebook* dan *instagram* siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri terhadap penggunaan bahasa gaul.
- c. Peneliti mengelompokkan wujud-wujud bahasa gaul yang diperoleh dari akun siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri berdasarkan wujud kata yang mereka gunakan.

- d. Peneliti menganalisis hasil pengamatan yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana wujud dan makna bahasa gaul di kalangan siswa kelas VIII MTsN 1 Kediri.
- e. Peneliti menarik kesimpulan

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.